

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan yaitu Pendekatan Pedagogik. Pendekatan ini adalah pendekatan yang memaparkan tentang suatu gejala-gejala perbuatan dalam mendidik, dengan kata lain pedagogik merupakan suatu ilmu yang menjadi pedoman serta landasan, dan sebuah arah sasaran yang menjadi usaha agar dapat menjadikan siswa menjadi manusia yang beradab yakni manusia yang berbudaya, berketerampilan dan berpengetahuan (Sadulloh dkk,2010:7). Peneliti menerapkan pendekatan ini, karena di dalam penelitian ini terdapat kegiatan belajar mengajar yang mendidik khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.
- b. Pendekatan Psikologis atau ilmu jiwa merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamatinya (Nata,2003:50). Dalam pendekatan ini selalu melibatkan aspek kejiwaan dan juga tingkah laku seseorang sehingga pendekatan ini perlu digunakan oleh peneliti. Karena pendekatan ini berkaitan dengan minat belajar siswa, yaitu dimana sasaran dalam penelitian ini adalah psikologis siswa, sejauhmana siswa mampu meningkatkan minat belajarnya apabila dikaitkan dengan dukungan eksternal yang berupa model pembelajaran yang dirasakan oleh siswa.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Di katakan penelitian kuantitatif karena data yang dianalisa berupa angka, diolah dengan metode statistik (Saifuddin,2010:5).

Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan menggunakan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor,2017:38). Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai sebuah metode sistematis untuk membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen adalah sebuah metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif (Noor; 42).

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang mana peneliti dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, dengan kata lain penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat diantara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi ataupun menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu (Arikunto,2002:39). Jadi, penelitian eksperimen adalah percobaan atau rekayasa dalam proses penelitian. Jenis metode penelitian ini sangat efektif untuk mengevaluasi suatu metode atau model pembelajaran yang hendak diterapkan kepada sebuah proses pembelajaran dikelas. Penelitian eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui sebab dan akibat antarvariabel dalam suatu penelitian.

Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen, dengan bentuk penelitian *Metode konvensional dan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Pendekatan pra-eksperimen merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh- sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya

variabel dependen. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat), dimana variabel dependen sendiri belum pasti dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) (Sugiyono,2013:109). Pada desain penelitian ini menggunakan *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil yang didapatkan dari penelitian ini bisa diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *perbandingan kelas control dan kelas Eksperimen*

<i>Kelas Control</i>	<i>Treatment</i>	<i>Kelas Eksperimen</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : *kelas control* (tes awal) sebelum diberi perlakuan

O2 : *Kelas eksperimen* (tes akhir) setelah diberi perlakuan

X : *Treatment* atau perlakuan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang dipakai oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian ini ialah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri adalah suatu jenis data yang berwujud bilangan dan juga dibutuhkan untuk memperoleh ketepatan atau lebih mendekati dengan eksak (Priatna,2017:106). Data kuantitatif juga didapat dari penyebaran sejumlah angket pada sejumlah responden yang sudah ditetapkan sebagai responden penelitian, yang bertujuan untuk menganalisa penerapan

siswa terhadap adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta hubungannya dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

b. Sumber data

Sumber data adalah suatu subjek dari mana asalnya data dapat diperoleh, bisa berupa bahan pustaka atau berupa orang. Dengan guna memperoleh data yang akan diperlukan, relevan, terarah dan juga sesuai dengan masalah yang dihadapi. Sumber data dapat dibagi ke dalam dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Priatna;112).

- 1) Sumber data primer, merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari sumbernya atau dari suatu objek penelitian. Usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data ini diperoleh langsung dari siswa kelas IX-E SMP Negeri 2 Rancaekek, yaitu melalui pengisian angket.
- 2) Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung pada penelitian atau dari pihak lain yang terkait dengan objek penelitian serta berfungsi sebagai sumber data tambahan yang dapat menunjang data pokok

c. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas juga karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IX-E di SMP Negeri 2 Rancaekek yang berjumlah 38 orang.

d. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah juga karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono mengungkapkan bahwa sebagai acuan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil keseluruhan dan apabila lebih dari 100 maka dapat diambil beberapa persen dari populasi yang ada (Sugiyono;118).

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 100% dari jumlah populasi, maka sampel yang diambil yaitu 20 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan, memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan sebuah informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Syofian siregar,2017:75). Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk peneliti dalam mengumpulkan data pada saat proses penelitian. Jadi instrumen penelitian sangat penting bagi seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. Panduan observasi (daftar *check list*)
- b. Tes (*Pengujian kelas control dan pengujian kelas eksperimen*)
- c. Kuesioner (Lembaran angket)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan panduan observasi, tes dan angket yang disusun berdasarkan pedoman indikator minat belajar dan kisi-kisi minat belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Minat Belajar Siswa

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Penerapan Model Pembelajaran <i>nStudent Team Achievement Division</i> (STAD)	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dan akan dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar b. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4 sampai 5 orang siswa secara heterogen c. Guru menyampaikan materi pelajaran atau permasalahan kepada peserta

			<p>didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai di dalam proses pembelajaran</p> <p>d. Guru memberikan tugas kelompok yang akan di diskusikan oleh setiap kelompok. Setiap anggota kelompok harus memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut .</p> <p>e. Guru memberikan tes atau kuis kepada setiap peserta didik secara individu</p> <p>f. Guru memberikan penghargaan bergantung pada nilai skor rata-rata</p> <p>g. Penutup</p>
2	Peningkatan minat belajar Siswa	Indikator : Perasaan Senang	<p>a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar</p> <p>b. Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas</p> <p>c. Mengumpulkan tugas tepat waktu</p>
		Konsentrasi	<p>a. Memperhatikan penjelasan gururentang materi dengan penuh konsentrasi</p> <p>b. Menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung</p>
		Kemauan	<p>a. Berani mempertanyakan gagasan guru atau siswa lain</p> <p>b. Mempelajari materi yang akan disampaikan</p> <p>c. Mengerjakan kuis secara mandiri</p> <p>d. Mempelajari kembali materi yang telah disampaikan</p>

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Minat Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator Pernyataan	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Perasaan senang	Menujukkan rasa ingin tahu yang besar	2, 17	2
		Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas	8, 16	2
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	7, 4	2
2.	Konsentrasi	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan penuh Konsentrasi	1, 18	2
		Menjaga ketenangan saat pelajaran Berlangsung	11, 12	2
3.	Kemauan	Berani mempertanyakan gagasan guru atau siswa lain	10, 13	2
		Mempelajari materi yang akan Disampaikan	5, 6	2
		Mengerjakan kuis secara mandiri	9, 14	3
		Mempelajari kembali materi yang telah disampaikan	3, 15	2
Jumlah				18

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis dari adanya fenomena-fenomena yang hendak diteliti, observasi ini bertujuan untuk menemukan data juga informasi dari gejala-gejala atau fenomena secara sistematis serta yang didasarkan kepada sebuah tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Tedi Priatna;133).

Observasi merupakan suatu cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi (Asra,2014:105). Observasi sebagai teknik pengumpulan data terdapat ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dimana observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain (Sugiyono;203). Jadi, Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yakni guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli dapat dipahami bahwa observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu dari fenomena – fenomena, yang berdasarkan pada pengetahuan juga gagasan yang sudah diketahui untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

Peneliti melakukan upaya pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk meninjau dan mencatat keadaan lokasi secara langsung untuk mendapat data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Esterberg dalam buku sugiono mendefinisikan wawancara atau interview sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*(Sugiyono;231).

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik.

Wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti sebuah informasi apa yang akan di peroleh. Maka dari itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono;232).

Dari dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat serta dapat mencari tahu mengenai kepribadian seseorang atau mencari informasi yang belum diketahui oleh pewawancara secara jelas dan mendetail.

Teknik wawancara ini ditujukan kepada staf pengajar atau guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX terkait dengan aktivitas pembelajaran. Dalam teknik wawancara ini diperuntukkan sebagai data pendukung dari data utama atas uji hasil jawaban angket yang dibagikan kepada para siswa.

c. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan guna di jawab dan di isi oleh responden (Tedi Priatna;114). Angket sendiri adalah salah satu instrumen pengumpul data yang bertujuan untuk menyajikan suatu informasi atau pertanyaan tertentu kepada responden baik secara tertulis maupun memakai gambar yang selanjutnya responden memberikan jawaban secara tertulis, dapat dengan cara membubuhkan tanda cek pada kolom didepan salah satu jawaban, melingkari jawaban yang dipilih, atau juga menuliskan jawaban berupa sebuah kalimat, kata, atau rangkaian kalimat tertentu (A Supratiknya,2015;76).

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab, yang memungkinkan analisis untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan (Sugiyono;119).

Dari beberapa pengertian para ahli dapat dipahami bahwa Angket adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian mengenai apa yang sedang diteliti tersebut angket ini mempunyai tujuan untuk mengumpulkan sebuah data yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti.

Dengan teknik angket ini akan dilakukan untuk mencari sebuah data informasi mengenai penerapan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX-E di SMP Negeri 2 Rancaekek.

d. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek peneliti dengan cara pengukuran (Ika Sriyanti,2019:190). Tes dapat berfungsi untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai siswa setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tes dengan *kelas control* dan *kelas eksperimen*. Pengujian *Kelas control* adalah suatu bentuk pertanyaan yang diberikan sebelum memulai pelajaran dalam hal ini suatu bentuk pertanyaan yang diberikan sebelum menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan pengujian kelas eksperimen adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran disampaikan atau setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk

memperoleh gambaran tentang kemampuan yang telah dicapai setelah berakhirnya penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Suharsimi Arikunto;23). Peneliti menggunakan analisis Uji t untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk menentukan perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir penggunaan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan normalitas sebaran data dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

- b. Tes rata-rata, untuk mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Rumusnya:

Keterangan:

Md: Rata-rata dari gain antara tes akhir dan tes awal

d : Gain (selisih) skor tes akhir terhadap tes awal

setiap subjekn : Jumlah subjek

c. Kriteria pengujian

1. Mencari db

$$db = n-1$$

2. Taraf

signif

ikasi

(α) α

=

0,01

3. Mencari t_{tabel} dengan rumus

$$t_{\text{tabel}} = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(db)}$$

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Rancaekek. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Rancaekek karena di lokasi tersebut pernah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Dari Rumah (PPL - DR).

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di SMP Negeri 2 Rancaekek.